

ABSTRAK

Afrianty, 2101142002. Makna *Tortor Sibunga Jambu* Dalam *Gondang Naposo* Pada Masyarakat Batak Toba. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Seni Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa makna yang terkandung di dalam *Tortor Sibunga Jambu* serta sejarah terciptanya *Tortor* tersebut pada masyarakat Batak Toba.

Landasan teoritis dalam penelitian ini berpijak pada dua teori yang dikaji, yaitu teori sejarah dan teori makna dengan kerangka konseptual sebagai penjabaran masalah yang terdapat di dalamnya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi lapangan, dengan mengambil video, dokumentasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber, serta melengkapi data-data lewat penelitian di daerah Kabupaten Samosir dengan menjadikan seniman dan tokoh adat setempat sebagai populasi dalam penelitiannya.

Hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah terkumpul dapat diketahui bahwa *Tortor Sibunga Jambu* memiliki makna sebagai simbol yang menandakan kedewasaan diri pada seorang anak perempuan dalam sebuah keluarga dan menjadi tanda bagi para orang tua bahwa putri-putri mereka telah layak untuk mendapatkan pendamping hidup. Lewat penelitian ini juga dapat diketahui bahwa sejarah terciptanya *Tortor Sibunga Jambu* adalah pada saat acara *Gondang Naposo* dilaksanakan. Pada acara inilah *Tortor Sibunga Jambu* diciptakan. Dalam acara *Gondang Naposo*, kita dapat menemukan *Tortor Sibunga Jambu* sebagai bagian yang terdapat dalam jenis *Gondang Pitta-pitta* atau disebut juga *Gondang Permintaan*. Awalnya *Tortor Sibunga Jambu* ini hanya di tarikan oleh kaum perempuan saja, namun seiring dengan perkembangan zaman, kini *Tortor* ini sudah dapat ditarikan secara muda-mudi atau berpasangan dengan tetap bertujuan sebagai media perkenalan antara muda-mudi agar bisa saling mengenal satu sama lainnya.

Kata Kunci : *Tortor Sibunga Jambu*, Sejarah dan Makna *Tortor*.